

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1988. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Offest.
- Anita, A., Daeng, K., & Yunus, A. F. 2019. *Kajian Semantik dalam Syair Kelong Palloserang di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ardi. 2019. *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Pada Kelong Rappo Pangajai*. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Basang, Djirong. 1988. *Taman Sastra Makassar*. Ujung Pandang: CV. Alam.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineksa Cipta
- \_\_\_\_\_. 1990. *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Cangara Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Endraswara, Suwardi. 2004. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Fitrania. 2019. *Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Makassar: Analisis Semantik*. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Franz. Magnis. Suseno. 1987. *Etika Dasar "Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral"*, Pustaka Filsafat. Kanisisus: Yogyakarta.
- Juliagustheria, Wiyaka. 1999. *Kelong Accini' Rorong Pada Masyarakat Makassar (Suatu Pendekatan Semantik)*. Skripsi pada fakultas sastra Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Mulyono, Slamet. 2008. Kamus Pepat Bahasa Jawa. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja RosdaKarya, Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parani, Julianti. 2011. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Jakarta: Nalar.

- Ramadani Mar, D. Z. U. L. F. I. T. R. A. 2020. Musik Gambus Di Dusun Lantaboko Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa (Doctoral Dissertation, Fakultas Seni Dan Desain).
- Rahmatia. 2013. Jenis Makna Dan Nilai-Nilai Dalam *Kelong Battik-Battik* Di Kabupaten Kepulauan Selayar (Analisis Semantik). Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Santi, Irdawati. 2018. Makna *Kelong Paolle* Tinjauan Semantik. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. Semantik Pengantra Kajian Makna. Yogyakarta: Media Pustaka.
- Sumardjo, Jakob. 1984. Masyarakat dan Sastra Indonesia. Jakarta: Nur Cahaya.
- Syamsud. 2016. Nilai Kelong dan Implementasinya dalam Kehidupan Masyarakat Makassar. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal 33-37.
- Tarigan, Henry. Guntur. 2009. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry. Guntur. 1985. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Toto, Tasmara. 1987. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: CV. Gaya Media Pratama.
- Wellek, Rene dan Wellen. 1989. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zam'ah. 2020. *Analisis Gaya Bahasa Perbandingan Dalam Kelong Karya Manggasai Daeng Djawa*. Skripsi Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar.

L

A

M

P

I

R

A

N

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Teks *Kelong Pagambusuk*

#### Teks 1

No.	Teks <i>Kelong Pagambusuk</i> 1	Terjemahan
1.	<p><i>Taksekre-sekremi anne andile</i>  <i>Natimangmi tallasakna</i>  <i>Mateki sallang</i>  <i>Narisassalak kalea</i></p>	Tidak semua orang Dapat menerima kehidupannya Kelak ketika kita meninggal Barulah merasakan penyesalan
2.	<p><i>Nakbunga andik anne linoa kodong</i>  <i>Sangkak rupamo paccinikangna</i></p> <p><i>Tittikmi jekne matangku</i>  <i>Nakalabbusangmi andik</i>  <i>paccinikangku</i></p>	Dunia ini berbunga adik Berbagai macam penampakannya Air mataku menetes Dan penglihatanku telah habis
3.	<p><i>Kucinittaji andik mangngai</i>  <i>Nakukmaling-maling tommo</i></p> <p><i>Kerek lampak</i>  <i>Kere tonga andik lamminawang</i></p>	Melihat dirimu menyukaiku Lalu akupun memberimu kasih sayang Kemana kamu pergi Kesitu pula aku ingin ikut
4.	<p><i>Palette-lette cinitta daeng</i>  <i>Buang bellai kodong pangainta</i></p> <p><i>Panrakko antu</i>  <i>Punna nakke nurannuang</i></p>	Alihkan penglihatanmu abang Tolong buanglah jauh perasaanmu Kamu akan hancur Jika diriku yang engkau harapkan
5.	<p><i>Kupalette andik niak injia kodong</i>  <i>Kupanrabba tena injia</i></p> <p><i>Kubuangmi bella</i>  <i>Bajikna ndik nakbua tangngana</i></p>	Kupindahkan masih ada adik Kurebahkan pun masih tidak bisa Setelah kubuang jauh Baiknya ada hasilnya
6.	<p><i>Punna teakko andik ri nakke kodong</i></p> <p><i>Buno memangmi kalengnu</i>  <i>Natabako anne</i>  <i>Sambik sekrona Bantaeng</i></p>	Jika engkau tidak ingin denganku Maka bunuhlah dirimu Kamu akan terkena ini Mantra dari Bantaeng

7.	<i>Inakke tanna sakringa Punna anging lanu pasang Anjo pokokna Ri kalengkuki ammenteng</i>	Diriku tidak merasakan Mantra yang engkau pesan Karena Ada penawarnya dalam diriku
8.	<i>Battu rateka andik ri buluk  Tinro-tinroi aseng pakokoa Salai asea Mate asengi birallea</i>	Saya datang dari atas gunung adik Semua petani sedang rebahan Padinya rusak Semua jagung pun ikut mati
9.	<i>Punna garring memang pakokoa andik Tempa-tempai battangna Punna antu garonggong Lekok lameji antu bonena</i>	Jika para petani sakit  Tepuklah perutnya Jika berbunyi Maka daun ubi saja isinya

## Teks 2

No.	Teks <i>Kelong Pagambusuk 2</i>	Terjemahan
1.	<i>Bombang-bombang minne lino Naniciniki bonena Taknipilei nabombang Namaking bombang</i>	Dunia ini bergelombang Sehingga terlihat isinya Tak terpilih yang berombak Dan semakin ombak
2.	<i>Manna kere-kere mange Punna ajalak nasare Ni tamparang Bombangpa kuburang aseng</i>	Di manapun kita berada Jika ajal telah tiba Walaupun itu dilautan Ombakpun akan menjadi kuburan
3.	<i>Punna nraik erang tonga Kalauk padongkok tonga Padaki tallang Padaki nabuang bombang</i>	Jika ke timur bawalah aku Ke barat simpan jugalah aku Bersama kita tenggelam Bersama pula kita terbuang ombak
4.	<i>Punna teakki anjo tauwa Teak tompaki nanjari  Erokko kau Ri mintuang takningai</i>	Jika orang itu tidak mau Akan menjadi kenyataan jika kita tidak mau pula Apakah kamu mau Menjadi menantu yang tak disukai

- 5.** *Nieroknu erok tonja  
Niteaknu teak tonja*  
*Ikau akboko  
Inakke takmassaile*
- 6.** *Kadde nakke bunga-bunga  
Teaja timbo ri butta*  
*Ri ulu tompa  
Aksitompo simboleng tonja*
- 7.** *Kamaseku minne nakke  
Nakurie rinni mange  
Naerang tuna  
Naloklorang kasiasi*
- 8.** *Punna niak tau kamase  
Nakamaseang nainakke  
Jojjokang tonga  
Nakumae julukbori*
- 9.** *Manna bella parabori  
Kaborittaji mabella*  
*Batang kalengta  
Allo-allo jaki sicini*
- 10.** *Kusassalakna kalengku tinro  
Ri sakra alloa  
Takkucinikna baju eja*  
*Lampa nraik*
- 11.** *Manna bosi manna rimbu  
Niakji makbongong-bongong  
Tanrang mallakna  
Tassala ripangadakkang*
- 12.** *Manna tinggi kalukua  
Manna kamma layang-layang  
Kuambik tonji  
Kairatei raponna*
- Jika kamu mau akupun mau  
Jika kamu tidak mau akupun tidak mau  
Kamu membelakang  
Akupun tak menoleh
- Seandainya saya adalah bunga  
Maka saya tidak akan tumbuh di tanah  
Hanya pada kepala saya  
Ingin berada di atas bersama sanggul
- Karena kemiskinan sayalah  
Sehingga saya berada di sini  
Membawa kehinaan  
Menghayutkan kesederhanaan
- Jika ada orang miskin  
Lebih miskin dari pada saya  
Maka tunjukkanlah kepada saya  
Agar saya dapat bertemu dengannya
- Biarpun jauh tempat tinggal  
Karena tempat tinggal saja yang jauh  
Batang tubuh kita  
Setiap hari bertemu
- Menyesalnya diriku tertidur  
Saat menjelang maghrib  
Sehingga saya tidak melihat seorang perempuan  
Pergi menuju kearah timur
- Walaupun hujan, walaupun badai  
Dia tetap datang  
Saking takutnya dirinya  
Terlepas pada aturan yang ada
- Biarpun tinggi pohon kelapa  
Seperti layang-layang  
Tetap saya panjat  
Sebab buahnya ada di atas

- |            |  |   |
|------------|--|---|
| <b>13.</b> | <i>Teakki marannu dudu<br/>Punna bunga-bunga inj<br/>Bucici lagi<br/>Naruntung inj</i>                         | Jangan terlalu bergembira<br>Jika masih bunga-bunga<br>Buah kecil saja<br>Masih jatuh juga  |
| <b>14.</b> | <i>Ikau pasang ri anging<br/>Nakke pasang ri tontongan<br/>Sala sekrena<br/>Natujua rosok kale</i>             | Engkau berpesan pada angin<br>Aku berpesan pada jendela<br>Salah satunya<br>Akan terkena sebuah penyakit  |
| <b>15.</b> | <i>Angin mammiri kuperasang<br/><br/>Pitujui tontonganna<br/>Manna takbattu<br/>Punna dinging-dinging mamo</i> | Wahai angin yang bertiup semilir,<br>aku menitip pesan<br>Sampaikanlah hingga kejendelanya<br>Walaupun tidak sampai<br>Asalkan dingin-dingin saja |
| <b>16.</b> | <i>Teakki marannu dudu<br/>Punna rincongi pannea<br/>Kadde rencongi<br/>Kaerok ribissai</i>                    | Jangan terlalu bergembira<br>jika piring berbunyi<br>Sebab berbunyi<br>Karena ingin dicuci  |

**Lampiran 2: Data Informan****INFORMAN 1**

Nama : Beddu Takka

Umur : 60 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros.



**INFORMAN 2**

Nama : Patahuddin

Umur : 45 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Tukamasea, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros.

